Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**08 Mei 2013**
No. Pernyataan Efektif	**S-111/D.04/2013**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**29 Mei 2013**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 100,74 Miliar**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.606,18**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000156304**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

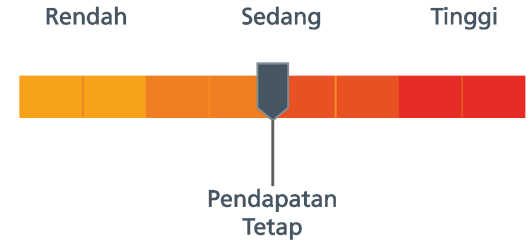
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

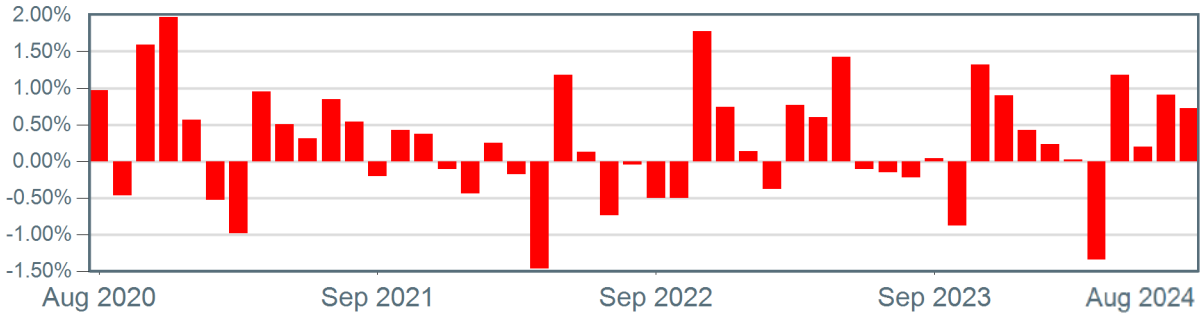
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,73%	1,85%	1,69%	3,78%	6,63%	22,53%	2,37%	81,04%
Tolok Ukur	0,88%	2,17%	2,92%	5,20%	12,55%	34,36%	4,08%	88,01%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%	Nov 2013	-7,02%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	13.58%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	4.93%
3.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	1.50%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	50.94%
5.	SBSN Seri PBS032	14.56%

ULASAN PASAR

The IBPA Government Bond Index strengthened +1.7% driven by foreign inflows amid rising expectations of a Federal Reserve interest rate cut in September. The 2025 deficit target of 2.5% of GDP, which provides a guarantee that the government will commit to fiscal prudence, also boosted sentiment. 10-year tenor SBN yield fell to 6.63% from the previous month's closing of 6.90%. Bank Indonesia holds interest rate steady at 6.25% despite stronger Rupiah due to a weaker Dollar. BI adopted a more dovish tone, now forecasting a total 50bps Fed Rate cut from September vs 25bps previously. The government proposed a higher deficit of IDR 616 trillion in 2025 but with a lower ratio to GDP of 2.5% compared to the 2024 ratio of 2.7%. The budget assumes a modest GDP growth of 5.2%, which is still far from the 8% GDP growth target set by the new government. Indonesia's general inflation fell by -0.03% MoM to 2.12% YoY, driven by food prices deflation. Meanwhile, core inflation rose to 2.02% YoY due to increased costs in household maintenance, recreation, and personal care.